

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan akseptor KB suntik, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat dengan rata-rata usia 27,74 tahun, memiliki latar belakang pendidikan menengah (SMA), dan sebagian besar bekerja sebagai buruh atau petani dengan tingkat pendapatan yang didominasi oleh kelompok sesuai standar UMR. Dalam hal penggunaan kontrasepsi, sebagian besar responden merupakan akseptor lama (lebih dari 2 tahun) yang mayoritas menggunakan jenis suntikan 3 bulan, meskipun kelompok pengguna suntik 3 bulan ini menunjukkan kecenderungan ketidakpatuhan yang lebih tinggi dibanding pengguna suntik 1 bulan.

Secara analitik, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan suami masing-masing memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan akseptor secara parsial. Namun, melalui analisis multivariat menggunakan regresi logistik, ditemukan bahwa dukungan suami tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik setelah dikontrol oleh variabel lain, sehingga dikeluarkan dari model akhir.

Hasil akhir analisis menunjukkan bahwa hanya variabel pengetahuan dan sikap yang menjadi determinan utama kepatuhan. Responden dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 52 kali lebih besar untuk patuh dalam melakukan kunjungan ulang. Lebih lanjut, sikap ditemukan sebagai variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kepatuhan akseptor KB suntik. Responden yang memiliki sikap positif menunjukkan peluang luar biasa sebesar 162,5 kali lebih besar untuk patuh dibandingkan responden dengan sikap negatif. Hal ini menegaskan bahwa keyakinan internal dan persepsi positif terhadap manfaat KB jauh lebih menentukan kepatuhan dibandingkan sekadar informasi atau dukungan eksternal

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan : Diharapkan bidan dapat lebih fokus pada pendekatan persuasif untuk membentuk sikap positif akseptor, tidak hanya sekadar memberikan informasi (pengetahuan). Hal ini dapat dilakukan melalui konseling interpersonal yang membahas kecemasan akseptor mengenai efek samping, karena sikap positif terbukti menjadi kunci utama kepatuhan.
2. Bagi Akseptor KB: Diharapkan akseptor KB, khususnya pengguna suntik 3 bulan, untuk lebih disiplin dalam mencatat jadwal kunjungan ulang atau menggunakan pengingat di ponsel, mengingat jarak suntik yang lama seringkali menyebabkan kelalaian (sikap abai).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbesar jumlah sampel atau menggunakan desain penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam alasan psikologis di balik sikap negatif akseptor KB.